

**PENERAPAN *JUST - IN TIME PURCHASING*
DALAM PENGADAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
Di PT. "X" PANDAAN, JAWA TIMUR**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

**SONIA MOEHARJONO PUTERI
No. Pokok : 049815924**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

Surabaya , 3 Juni 2004

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. TJIPTOHADI SAWARJUWONO, M.Ec., Ph.D., Ak

SKRIPSI

**PENERAPAN *JUST-IN TIME PURCHASING*
DALAM PENGADAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
Di PT “ X “ PANDAAN, JAWA TIMUR**

DIAJUKAN OLEH :

SONIA MOEHARJONO PUTERI

No. Pokok : 049815924

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. TJIPTOHADI SAWARJUWONO, M.Ec., Ph.D., Ak

TANGGAL 24-6 2024

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak

TANGGAL 21-7-04

ABSTRAK

Dengan adanya perubahan pada teknologi produksi saat ini menyebabkan perusahaan harus mengubah sebagian cara pengelolaan manajemennya. Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan maksimal atas dana yang telah diinvestasikan dengan cara mengoptimalkan faktor produksi yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Hanya perusahaan yang fleksible dalam memenuhi kebutuhan konsumen, mampu menghasilkan produk yang berkualitas, cost-effective, dan melakukan penyerahan tepat waktu yang mampu bertahan dan berkembang dalam situasi tersebut. Salah satu elemen penting dalam perusahaan, perusahaan manufaktur, adalah tersedianya Bahan Baku dan Bahan Pembantu. Persediaan seringkali merupakan bagian yang cukup besar dari keseluruhan aktiva lancar, oleh karena itu sangat penting untuk dikelola dengan baik. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan adalah *Just-In-Time Purchasing*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *Just-In-Time Purchasing* dalam penanganan bahan baku serta kemungkinan masalah yang akan dihadapi di dalam penerapannya.

Objek penelitian, yakni PT Schering-Plough Indonesia, yang pada umumnya telah menerapkan konsep *Just-In-Time* Pembelian dengan baik. Namun didalam beberapa hal masih memerlukan peningkatan dalam pelaksanaannya, terutama dengan adanya kendala yang dijumpai dalam penerapannya, antara lain : keterlibatan karyawan yang kurang aktif akibat dari kekurangpahaman akan konsep dari *Just-In-Time* pembelian itu sendiri, jarak antara perusahaan dan pemasok yang cukup jauh terutama untuk material yang bersifat aktif, kontrak dengan pemasok masih berupa kontrak jangka pendek (1 tahun), walau secara non-formal telah disepakati kerja sama jangka panjang (\pm 5 tahun), kualitas dari beberapa material yang belum mencapai 100%. Penerapan sistem pembelian dengan *Just-In-Time* juga tidak dapat maksimal karena adanya hambatan yakni jarak lokasi pemasok dengan lokasi produksi perusahaan terlalu jauh (material aktif), sebab material tersebut hanya tersedia diluar negeri. Namun demikian dengan adanya penerapan sistem pembelian secara *Just-In-Time* telah menghasilkan peningkatan penjualan yang cukup baik.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip *Just-In-Time* dengan cukup baik didalam sistem pembelian bahan bakunya, dan didalam penerapannya tersebut dijumpai beberapa kendala. Dimana dalam mengatasi kendala tersebut perusahaan disarankan untuk memberikan pelatihan terhadap karyawan secara terprogram sehingga karyawan dapat terlibat secara aktif, menyepakati kontrak jangka panjang secara formal, meningkatkan penerapan TQC secara maksimal seperti disarankan dalam prinsip-prinsip *Just-In-Time*.